

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan temuan-temuan dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, dan sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun simpulan-simpulan yang diperoleh antara lain :

1. Terdapat pengaruh model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum dan tanpa praktikum terhadap hasil belajar kimia siswa. Gain ternormalisasi untuk siswa yang diajarkan dengan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum rerata = 0,64 sedangkan tanpa melalui praktikum = 0,48
2. Terdapat pengaruh model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum dan tanpa praktikum terhadap motivasi belajar kimia siswa. Rerata motivasi belajar siswa dengan metode praktikum = 77,94 sedangkan tanpa praktikum = 74,50.
3. Terdapat interaksi yang signifikan ($0.017 < \alpha = 0,05$) antara motivasi dan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum terhadap hasil belajar kimia siswa.

5.2. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan pada pembelajaran melalui model daur belajar konstruktivisme tanpa melalui praktikum. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar melalui model daur belajar konstruktivisme tanpa melalui praktikum.

Dalam penelitian ini digambarkan motivasi belajar siswa yang diajar dengan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum dibandingkan dengan tanpa praktikum. Hal ini dapat dilihat didalam proses penilaian dan skor motivasi belajar hasil angket yang diisi oleh siswa. Dapat juga disebabkan karena siswa lebih menyukai kegiatan praktikum sehingga siswa dapat secara langsung mengamati

proses kegiatan belajar mengajar sehingga materi pelajaran lebih mudah diingat dan lebih tahan lama dalam pikiran siswa, karena materi pelajaran tersebut diperoleh secara mandiri, dibandingkan membaca dan menyadur dari buku-buku.

Motivasi dan hasil belajar para siswa yang diajar dengan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum dan tanpa praktikum menunjukkan perbedaan yang berarti. Oleh karena itu menggunakan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum ini sangat tepat dalam meningkatkan motivasi, pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang terjadi selama proses pembelajaran pada setiap aspek secara menyeluruh sebagai wujud kemampuan siswa dalam memahami isi materi dan tes. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka meningkat juga semangatnya dalam belajar dan gejala phobia kimia tidak akan menjadi ancaman bagi siswa saat mata pelajaran kimia berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Winkles (1987) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin keberlangsungan proses belajar dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh penggunaan model daur belajar konstruktivisme melalui praktikum dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan kegiatan praktikum tersebut.
2. Hendaknya dalam pembelajaran kimia guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, akan tetapi memikirkan dan melaksanakan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi, dipahami, dikuasai dan dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, maka diharapkan para guru untuk dapat merancang suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan mampu memotivasi siswa

untuk belajar, dan disarankan untuk melaksanakan kegiatan praktikum dalam menumbuhkan kemampuan berfikir siswa dalam belajar.

4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya para peneliti tersebut dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, dan disarankan untuk menambahkan variabel moderator lainnya dalam penelitian seperti minat dan tingkat keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., (1998). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Arikunto, S., (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bloom, B. S., Lorrin W. Anderson, dan David R. Krathwohl., (1980). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York, San Francisco.
- Budiningsih., (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dahar, R.W., (1988), *Teori-Teori Belajar*. Jakarta, Penerbit Erlangga,
- Depdikbud., (1999). *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Menengah Umum, Mata Pelajaran Kimia*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas., (2000). *Model-Model Pembelajaran IPA*. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA, Bandung.
- Depdiknas., (2003). *Kurikulum Mata Pelajaran Kimia*. Jakarta. Depdiknas.
- Djamarah, B., dan Zain, A., (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy., (2001). *Upaya Untuk Mengatasi Kesalahan Konsep Dalam Pengajaran Kimia Dengan Menggunakan Strategi konflik Kognitif*. Jurnal Medan Komunikasi Kimia. 03:13-18.
- Firman., (2000). *Beberapa Pokok Pikiran Tentang Pembelajaran Kimia di SLTA*. Makalah Jakarta: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia
- Fudyartanta, RBS., (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Glogal Pustaka Utama.
- Hamzah., (2001). *Pembelajaran Matematika Menurut Teori Belajar Konstruktivisme*, Pdk : [http : // www.pdk. Go.Id](http://www.pdk.Go.Id).
- Hasibuan., MSP, (2001), *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irianto, A., (2004). *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Prenada Media: Jakarta
- Iskandar, M., (2001), *Penerapan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Kimia di SMU*. Jurnal Pendidikan Kimia. 06:62-68

- Johnson.B.E., (2007). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung. Penerjemah Ibnu Setiawan Penerbit MLC.
- Joyce, B., dan Weil, M., (1985). *Model Of Teaching*, Foreword by James. Wolfsixth Edition, Amerika.
- Kunandar, (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, D., (2000), *Upaya Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran Getaran dan Gelombang Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa SMU Swanipa Natar* : [http : // www. Homepage.Com/jombang/](http://www.Homepage.Com/jombang/)
- Marheni., (2005), *Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Kimia, Makalah*. Lampung : FKIP Universitas Lampung. 05:26-34.
- Mulyasa, E, (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, (2006), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M., (2004). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta. PPUT.
- Nurhadi, (2004). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta. Depdiknas
- Nuryani R, (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi* Cetakan I. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Pannen., (2001), *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Unversitas Terbuka
- Purba, M., (2000), *Kimia Untuk SMA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga
- Roestiyah (1986). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sanjaya W, (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cetakan ke-2. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Sardiman, A. M., (1986). *Media Pendidikan: Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Grafindo.
- Sardiman A. M, (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Shakhashiri, B. Z., (1992). *Chemical demonstrations: a handbook for teachers of chemistry*. Madison, Wisconsin:University of Wisconsin Press.

- Slameto., (2005), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung : Penerbit Mutiara.
- Stephen, I. William B.M., (1974). *Hand Book and Reseach and Evaluation*. San Diego, California: Robert R Knapp Publishers.
- Sudjana, N, (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N, (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono., (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Supranata, S, (2005). *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Suryosubroto, B., (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tarigan, S., (2007) *Pengaruh Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa, Simson Tarigan Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains FMIPA UNIMED*.
- Trihendradi, C, (2005). *SPSS 13: Step by Step Analisis Data Statistik*. Andi: Yogyakarta.
- Uyanto, S, S, (2006). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Verliany., (2008). *Metode Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Sistem Koloid, Contextual Teaching and Learning*
(<http://www.verliany.go.id/jurnal/weblog/html>).
- Wahyudi., (2003). *Tingkat Pemahaman siswa Terhadap Materi Pelajaran Kimia., Jurnal Pendidikan Matematika dan Sain.*
(<http://www.depdiknas.go.id/jurnal/36/tingkatan>) . pemahaman siswa.
- Wiryanan, S. A, dan Noorhadi, (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

